

**PERAN PENGASUH PONDOK PESANTREN DARUL HIKMAH
DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS MASYARAKAT
DESA KALIWEDI KECAMATAN KEBASEN
KABUPATEN BANYUMAS**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

**LULU LATIFATUL KHOERIJAH
NIM. 1617402066**

IAIN PURWOKERTO

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO**

2020

**PERAN PENGASUH PONDOK PESANTREN DARUL HIKMAH DALAM
MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS MASYARAKAT DESA
KALIWEDI KECAMATAN KEBASEN KABUPATEN BANYUMAS**

Lulu Latifatul Khoeriyah

(1617402066)

Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana peran Pengasuh Pondok Pesantren Darul Hikmah dalam membentuk karakter religius masyarakat. Adapun rumusan masalah dalam penelitian adalah “Bagaimana peran Pengasuh Pondok Pesantren Darul Hikmah dalam membentuk karakter religius masyarakat Desa Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas”.

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*) dan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan cara menggambarkan, melukiskan keadaan subyek atau obyek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang terlihat atau secara apa adanya. Adapun obyek dari penelitian ini adalah peran Pengasuh Pondok Pesantren Darul Hikmah dalam membentuk karakter religius masyarakat. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data yang penulis peroleh dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Pengasuh Pondok Pesantren Darul Hikmah yaitu KH. Ahmad Supriono telah melakukan berbagai cara dalam membentuk karakter religius masyarakat yang beliau lakukan melalui : a). peran pengasuh sebagai guru, baik di pondok dengan cara beliau mengajar kepada santrinya, maupun di masyarakat melalui berbagai kegiatan yang dilakukan. b). peran pengasuh sebagai orangtua, dengan memosisikan diri sebagai orangtua untuk santrinya baik secara dhohir maupun bathin. c). peran pengasuh sebagai motivator dengan memberikan berbagai motivasi baik lisan maupun tertulis agar masyarakat senantiasa semangat dalam beribadah dan berbuat baik. d). peran pengasuh sebagai teladan yang beliau wujudkan melalui perilaku dan tutur kata yang baik sehingga dapat dijadikan contoh untuk masyarakat. e). peran pengasuh sebagai penasehat yang beliau ajarkan dari berbagai kitab dan disampaikan ketika sedang mengaji baik bersama santri maupun masyarakat. f). peran pengasuh sebagai pelatih yang dilakukan dengan memfasilitasi masyarakat untuk mengembangkan kemampuannya seperti hadroh, khitobah, dan pelatihan lainnya.

Kata Kunci : peran pengasuh, karakter religius, masyarakat.

DAFTAR ISI

COVER.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A...Peran Pengasuh Pondok Pesantren.....	12
1. Pengertian Peran Pengasuh Pondok Pesantren.....	12
2. Tujuan Berdirinya Pondok Pesantren.....	15
3. Macam-Macam Peran Pengasuh Pondok Pesantren.....	17
B...Karakter Religius.....	20
1. Pengertian Karakter Religius.....	20
2. Indikator Karakter Religius.....	21
3. Fungsi Peran Pengasuh Pondok Pesantren dalam Membentu Karakter Religius.....	23
4. Langkah-langkah dalam Membentuk Karakter Religius.....	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	32
B. Sumber Data.....	33
C. Teknik Pengumpulan Data.....	35
D. Teknik Analisis Data.....	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A...Gambaran Umum Pondok Pesantren Darul Hikmah.....	43
1. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Darul Hikmah.....	43
2. Profil Pondok Pesantren Darul Hikmah.....	45
3. Letak dan Keadaan Geografis.....	46
4. Visi Misi dan Tujuan.....	46
5. Keadaan Dewan Asatidz.....	47
6. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	48
B...Deskripsi Peran Pengasuh Pondok Pesantren Darul Hikmah dalam Membentuk Karakter Religius Masyarakat	48

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	65
B. Saran-saran.....	67
C. Penutup.....	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Semakin berkembangnya teknologi di era pengetahuan, informasi, dan kemampuan intelektual, selain memberikan dampak positif yang berupa kemudahan dalam mengakses informasi, ternyata disisi lain juga memberikan dampak negatif terhadap pertumbuhan karakter bangsa. Semakin hari degradasi moral, sikap, dan perilaku masyarakat semakin terasa, terlebih di berbagai kalangan usia pada masyarakat saat ini.

Degradasi moral yang terjadi sering berawal dari memudarnya sikap sopan, santun, saling peduli, ramah, dan saling membantu dalam kehidupan masyarakat. Selain itu, perilaku anarkisme dan penipuan juga banyak terjadi di kalangan masyarakat, bahkan di tempat-tempat pendidikan seperti sekolah dan pondok pesantren. Beberapa penyimpangan yang sering terjadi seperti menyontek, bertengkar, mengejek (*bullying*), dan lainnya. Disamping itu, banyak juga terjadi penyalahgunaan wewenang yang dilakukan oleh para pejabat negara yang mengakibatkan korupsi semakin merajalela di berbagai interaksi pemerintah. Penyimpangan-penyimpangan seperti inilah yang menunjukkan bahwa bangsa ini telah terjadi degradasi moral, karakter religius, dan akhlak masyarakat.

Adanya krisis karakter, akhlak, dan degradasi moral pada bangsa ini seharusnya menjadi perhatian kita bersama. Pondok pesantren bukan semata-mata tampil sebagai lembaga pendidikan yang mengajarkan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu agama Islam, namun juga menjadi lembaga kemasyarakatan yang mempunyai pranata sendiri yang memiliki fungsi amal terhadap masyarakat serta hubungan tata nilai dengan kultur masyarakat, khususnya yang ada dalam lingkungan pengaruhnya. Idealnya,

pesantren bukan hanya lembaga yang menyelenggarakan kegiatan pendidikan bagi para santrinya, namun harus bisa mengayomi masyarakat sekitarnya.¹

Sebenarnya, akar atas tindakan-tindakan yang jahat dan tidak baik itu terletak pada hilangnya karakter.² Masalahnya, moral remaja sekarang ini terus menerus mengalami degradasi dan terlihat semakin tidak terkendali.³ Dalam upaya untuk mengatasi kemerosotan akhlak, degradasi moral, dan karakter yang sedang melanda bangsa Indonesia, pondok pesantren mempunyai peranan yang besar dalam dunia pendidikan, terlebih dalam pendidikan Islam. Maka tidak salah apabila diskursus pendidikan saat ini terus menerus menjadikan pendidikan karakter sebagai jalan keluar dan menjadi fokus perhatian yang lebih, sekaligus menjadi salah satu usaha untuk mencetak karakter santri yang ahli dalam dzikir, fikir, dan amal sholeh.

Kehadiran pesantren dapat dikatakan cukup unik, karena pesantren hadir untuk merespon terhadap situasi dan kondisi suatu masyarakat yang dihadapkan pada runtuhnya sendi-sendi moral atau bisa disebut perubahan sosial.⁴ Upaya dalam membangun lembaga pesantren sebagai lembaga pendidikan non formal yang membawa semangat perubahan menuju perbaikan menjadi suatu hal yang penting, karena pada lembaga pesantren memiliki nilai lebih.

Pesantren merupakan lembaga pendidikan yang mampu menjangkau ilmu-ilmu pengetahuan keagamaan sekaligus pengetahuan umum. Pondok pesantren yang melembaga di masyarakat merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang tertua di Indonesia. Awalnya, pondok pesantren hadir

¹ Rustam Ibrahim. *Pesantren dan Pengabdian Masyarakat: Studi Kasus Pondok Pesantren Dawar Boyolali Jawa Tengah*. Al-Tahrir Vol. 16 No. 1 Mei 2016.

² Ansulat Esmael. *Implementasi Pendidikan Karakter Religius di SD Khadijah Surabaya*. Pendidikan Dasar Vol. 2 No. 1 2018.

³ Randi Setia Nugraha. *Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Degradasi Moral Peserta Didik di SMK Pelita Bangunrejo*. FKIP Unila Vol. 3 No. 5 2015.

⁴ Bashori. *Modernisasi Lembaga Pendidikan Pesantren Perspektif Azyumardi Azra*. Pendidikan Islam Vol. 11 No. 2. 2017.

untuk mendalami ilmu-ilmu agama Islam sebagai pedoman hidup, bersifat tradisional, dan menekankan pentingnya moral dalam bermasyarakat.⁵

Pondok pesantren sejak awal tumbuh dan berkembang di berbagai daerah Indonesia telah dikenal sebagai lembaga keislaman yang memiliki nilai-nilai strategis dalam pengembangan masyarakat Indonesia. Pesantren juga memiliki berbagai peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Seperti yang umumnya diketahui, pesantren tidak hanya memberikan pengetahuan dan keterampilan teknis, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral dan agama.⁶

Pada era globalisasi seperti sekarang ini, pondok pesantren menjadi tumpuan masyarakat sebagai suatu lembaga yang diharapkan mampu melahirkan aktor-aktor global yang kreatif, dinamis, taat agama, dan dapat menjadi panutan oleh masyarakat. Pesantren sebagai institusi pendidikan Islam merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai posisi strategis pada masyarakat. Posisi tersebut memungkinkan pesantren menjadi tempat pemberdayaan yang efektif untuk masyarakat, dengan tetap berpijak pada nilai-nilai cultural yang melandasinya.⁷

Pendidikan dan pengajaran di pesantren syaitu sepanjang waktu, dengan pengasuh sebagai tokoh sentral.⁸ Pesantren sebagai lembaga bimbingan keagamaan dan pembentukan karakter religius, menjadikan para santri mampu untuk tegar dalam menjalani kehidupan karena di pesantren banyak upaya yang dilakukan dengan tujuan untuk menempa karakter dan mental santri. Hal ini dilakukan agar santri lebih siap untuk terjun di masyarakat ketika kelak sudah mukim dari pondok pesantren.

⁵ Imam Syafei. *Pondok Pesantren: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter*. Pendidikan Islam Vol. 8 Mei 2017.

⁶ Wahyu Nugroho. *Peran Pondok Pesantren dalam Pembinaan Keberagamaan Remaja*. Kajian Pendidikan Islam Vol. 8 No. 1 Juni 2016.

⁷ Husmiaty Hasyim. *Transformasi Pendidikan Islam (Konteks Pendidikan Pondok Pesantren)*. Pendidikan Agama Islam - Ta'lim Vol. 13 No. 1 2015.

⁸ M. Bashori Muchsin dan Yuli Andi Gani dan M. Irfan Islamy. *Upaya Pondok Pesantren dalam Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Hutan. Efforts of the Pondok to Empower Societies Living at Surrounding Forest Area*. Wacana Vol. 12 No. 2 April 2009.

Dalam sebuah teori behaviorisme yang memandang bahwa perkembangan manusia dipengaruhi juga oleh lingkungannya, real di kehidupan pondok pesantren pula. Misalkan seseorang yang hidup di lingkungan yang baik maka kemungkinan besar akan tumbuh menjadi pribadi yang baik pula. Dengan adanya Pondok Pesantren Darul Hikmah ditengah-tengah masyarakat Desa Kaliwedi, akan sangat berguna dan sedikit banyak telah berhasil dalam membentuk karakter religius masyarakat karena tinggal di lingkungan yang baik.

Pondok Pesantren Darul Hikmah merupakan satu-satunya pondok pesantren yang berada di Desa Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas. Pondok pesantren ini berdiri sendiri dan tidak berada dibawah naungan yayasan. Kali pertama didirikan yaitu oleh KH. Ahmad Supriono, yang kemudian diasuh oleh beliau sendiri. Awalnya beliau mendirikan tempat ngaji untuk masyarakat sekitar dan pembelajaran berlangsung pada waktu sore hari bada asar, dan malam hari mulai dari bada maghrib sampai kurang lebih pukul 21.00.

Kala itu pengasuh menggunakan rumahnya sebagai tempat anak-anak mengaji. Kitab yang diajarkan yaitu kitab Safinah karya Syekh Salim bin Samir Hadlrami yang beliau tujukan untuk anak-anak yang sudah khatam al-Qur'an bin nadzri 30 juz. Sedangkan untuk anak-anak yang belum khatam al-Qur'an maka untuk menyelesaikan al-Qur'annya dahulu sebelum lanjut ngaji kitab. Ada juga yang mengaji iqro, hafalan juz 'amma, dan hafalan doa sholat.

Ketika itu santrinya sekitar 50an yang berasal dari Desa Kaliwedi dan sekitarnya. Seiring berjalannya waktu, Pondok Pesantren Darul Hikmah mengalami perkembangan yang cukup pesat dan terus meningkatkan perkembangan dalam berbagai aspek, seperti pembangunan, tenaga pengajar, hingga kurikulum dalam pembelajaran di pesantren. Pondok Pesantren Darul Hikmah tidak hanya konsen pada tugas pokoknya yaitu mencetak santri *tafaqquh fiddin*, namun juga memberdayakan masyarakat sekitar baik dalam

aspek sosial, hingga pembinaan keagamaan sehingga dapat membentuk karakter religius masyarakat, khususnya masyarakat desa setempat.

Pondok Pesantren Darul Hikmah dalam membentuk karakter religius masyarakat, memberikan pendidikan dan pengembangan ilmu agama Islam dengan memadukan sistem privat (*sorogan*) dan klasikal (*bandongan*). Sampai saat ini banyak juga kitab yang dikaji seperti kitab fikih, aqidah, akhlak, tauhid, ta'lim, nahwu, dan lainnya.

Hadirnya Pondok Pesantren Darul Hikmah ini tentu menjadi dampak positif bagi warga setempat untuk berbaur dengan para santri yang berada di pondok tersebut. Aspirasi masyarakat yang baik dalam mengikuti dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang ada di pondok juga menjadi tolak ukur kesuksesan berbagai kegiatan yang ada. Banyak sekali kegiatan atau rutinitas pesantren yang melibatkan masyarakat sekitar. Disitulah seharusnya peran masyarakat untuk mengikuti dan berperan aktif dalam kegiatan agar terselenggara secara maksimal.

Pengasuh pondok pesantren mempunyai peranan yang penting dalam usahanya untuk membentuk karakter religius masyarakat. Seorang pengasuh pondok pesantren juga sangat mempengaruhi perkembangan sebuah pesantren. Maka tak jarang banyak pengasuh yang rela melakukan berbagai tirakat dan riyadhoh untuk meningkatkan kualitas dirinya.

Penulis ingin memfokuskan penelitiannya tentang bagaimana peran Pengasuh Pondok Pesantren Darul Hikmah dalam membentuk karakter religius masyarakat Desa Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas sebagai upaya dalam mengatasi kemerosotan akhlak, degradasi moral, dan karakter religius bangsa agar masyarakat menjadi pribadi yang taat agama dan diharapkan kedepannya tidak ada lagi penyimpangan-penyimpangan seperti kekerasan, pelecehan seksual, pencurian, bahkan korupsi di kalangan pejabat atau instansi-instansi lainnya.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Peran Pengasuh Pondok Pesantren Darul Hikmah dalam Membentuk Karakter Religius Masyarakat Desa Kaliwedi

Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas” ini perlu diungkap agar dapat diketahui secara rinci mengenai peran pengasuh Pondok Pesantren Darul Hikmah dalam membentuk karakter religius masyarakat Desa Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas, sehingga dapat dimanfaatkan dan dijadikan contoh bagi daerah lain yang memerlukan.

B. Definisi Konseptual

Definisi konseptual bertujuan untuk mempermudah pemahaman judul di atas, dan untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman terhadap judul. Perlu kiranya didefinisikan secara konseptual dari judul di atas sebagai berikut:

1. Peran Pengasuh Pondok Pesantren Darul Hikmah

Peran pengasuh diartikan sebagai sebuah proses yang kembali pada serangkaian aksi dan interaksi yang dilakukan oleh orangtua untuk mendukung perkembangan anak.⁹ Prinsip pengasuhan tak menekankan pada pelaku, namun lebih menekankan pada aktivitas dan perkembangan anak.¹⁰

Pesantren menurut pengertian dasarnya adalah tempat belajar para santri. Sedangkan pondok berarti rumah atau tempat tinggal sederhana yang terbuat dari bambu. Pondok pesantren merupakan sebuah lembaga pendidikan dan pengajaran kepada santri yang berdasarkan agama Islam dengan tujuan untuk beribadah dan mendapat ridho Allah SWT.¹¹ Sedangkan Pondok Pesantren Darul Hikmah merupakan sebuah lembaga yang menyelenggarakan berbagai kegiatan dan pembelajaran Islam yang terletak di Desa Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas.

Peran Pengasuh Pondok Pesantren Darul Hikmah yang dimaksud penulis adalah bagaimana peran pengasuh pondok pesantren dengan

⁹ Hoghugi, *Pengasuhan Orangtua terhadap Anak*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2006), hlm. 10.

¹⁰ Hikmatud Diniyah dan Agus Mahfudin. *Peran Pengasuh Pondok Pesantren dalam Aktivitas Menghawal al-Qur'an di PPTQ Imam Ghozali Peterongan Jombang*. Pendidikan Islam Vol. 1 No. 1 Juni 2017.

¹¹ Kemas Mas'ud Ali, dkk. *Penerapan Pola Asuh terhadap Santri di Pondok Pesantren Al-Amalul Khair Palembang*. Tadrib Vol. 3 No. 2 2017.

fungsi dan tugasnya mentransformasikan ilmu dan menanamkan nilai-nilai moral serta tanggungjawab pondok pesantren tersebut dalam membentuk karakter religius, penanaman karakter religius, dan pengembangan kegiatan-kegiatan agama Islam pada masyarakat setempat.

2. Membentuk Karakter Religius Masyarakat

Karakter religius adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianggapnya toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain dan hidup rukun dengan agama lain. Sedangkan yang dimaksud dengan membentuk karakter religius adalah perbuatan membuat, menjadikan, dan menanamkan nilai-nilai perilaku, perbuatan, dan sikap religius manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa.

Masyarakat adalah sekumpulan orang yang hidup bersama pada suatu tempat atau wilayah dengan ikatan aturan tertentu.¹² Dapat dikatakan pula sebagai indikasi dari hakikat manusia yang senantiasa ingin hidup bersama dengan orang lain dan tidak akan mungkin dilepaskan dari nilai, norma, tradisi, kepentingan-kepentingan, memenuhi kebutuhan ekonomi, dan lain sebagainya.

Masyarakat yang dimaksud disini yaitu orang atau warga yang tinggal di Desa Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Masyarakat di desa ini banyak yang ikut serta dalam kegiatan-kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh Pondok Pesantren Darul Hikmah, mulai dari orangtua, remaja, hingga anak-anak yang masih berada di bangku sekolah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan definisi operasional di atas, maka penelitian ini merumuskan permasalahannya yaitu “Bagaimana peran Pengasuh Pondok Pesantren Darul Hikmah dalam membentuk karakter

¹² Tim Penyusun, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 924.

religius masyarakat Desa Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara mendalam tentang peran pengasuh Pondok Pesantren Darul Hikmah dalam membentuk karakter religius masyarakat Desa Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas, mulai dari peran pengasuh pesantren dalam membentuk karakter religius masyarakat, nilai-nilai keagamaan yang ditanamkan kepada masyarakat, dan respon masyarakat dengan adanya pondok pesantren.

2. Manfaat Penelitian

- a. Sebagai sumbangan dalam upaya memberikan informasi ilmiah terkait dengan peran pengasuh pondok pesantren dalam membentuk karakter religius masyarakat.
- b. Mengembangkan wawasan keilmuan dalam pendidikan khususnya pada pengasuh Pondok Pesantren Darul Hikmah.
- c. Memberikan sumbangan fikiran dan informasi kepada ustadz dalam menghadapi krisis akhlak, moral, dan karakter bangsa Indonesia.
- d. Memberi pengetahuan tentang peran pengasuh pondok pesantren dalam membentuk karakter religius masyarakat dan menjadikan pembaca mengetahui bagaimana peran pengasuh pondok pesantren dalam menghadapi degradasi moral.
- e. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam memberikan pengetahuan serta sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan dan dapat memberikan sumbangsih pemikiran serta ide terhadap penyelenggaraan pendidikan di pondok pesantren.

- f. Mendapat ilmu baru yang bermanfaat sebagai pengetahuan dalam bidang pendidikan karakter di masyarakat sebagai upaya mengatasi degradasi moral di Indonesia.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan bagian yang membahas teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Dengan kajian pustaka ini penulis berusaha untuk mendalami, mencermati, menelaah, dan mengidentifikasi berbagai penemuan-penemuan yang telah ada sebelumnya dan berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis guna untuk mengetahui apa yang ada dan belum ada. Selain itu kajian pustaka juga memaparkan hasil penelitian terdahulu yang bisa menjadi referensi dalam melakukan penelitian. Kajian pustaka yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti dan juga sebagai bahan dasar pemikiran dalam penyusunan penelitian ini.

Dalam penelitian skripsi ini, penulis telah mempelajari terlebih dahulu beberapa judul skripsi yang kiranya bisa dijadikan sebagai bahan acuan atau referensi. Adapun yang menjadi bahan kajian pustaka adalah:

Skripsi karya Riyan Puji Octavian (2017) dalam skripsinya yang berjudul “Peran Pondok Pesantren Al-Husaini dalam Pendidikan Keagamaan bagi Warga Masyarakat Rajasari Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas”. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa peran pondok pesantren Al Husaini dalam masyarakat diantaranya adalah upaya untuk meningkatkan pendidikan keagamaan bagi masyarakat. Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang peran pondok pesantren bagi masyarakat. Adapun perbedaannya, hasil penelitian di atas fokus pada peningkatan pendidikan keagamaan bagi warga masyarakat. Sedangkan hasil penelitian ini fokus pada peran pengasuh pondok pesantren dan upaya untuk membentuk karakter religius pada masyarakat.

Dalam skripsi karya Umi Zuhriyah yang berjudul “Implementasi Budaya Religius di SMK Darussalam Kecamatan Karangpucung Kabupaten

Cilacap Tahun Pelajaran 2013/2014”, membahas mengenai penerapan budaya religius yang dilakukan melalui prakarsa guru PAI yang diikuti oleh seluruh warga sekolah yang terwujud melalui kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler, dan kokurikuler. Penelitian tersebut mempunyai kesamaan dengan penelitian yang penulis lakukan, yaitu membahas tentang penerapan pelaksanaan sikap dan budaya religius. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian yang penulis lakukan membahas mengenai usaha untuk membentuk karakter religius masyarakat melalui kegiatan di pondok pesantren, sedangkan penelitian tersebut membahas tentang budaya religius yang terdapat di sekolah.

Dalam buku karya Novan Ardy Wiyani yang berjudul “*Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*” menjelaskan bahwa pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran, atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, sehingga menjadi manusia insan kamil. Dalam buku tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian skripsi yang penulis lakukan, yaitu persamaannya terdapat pada pembahasan mengenai karakter dengan basis Islam dan membahas hubungan dengan Tuhan-Nya, sedangkan perbedaannya yaitu pembahasan skripsi ini lebih kepada upaya untuk membentuk karakter religius masyarakat yang dilakukan melalui kegiatan-kegiatan yang terdapat di pesantren.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penulisan penelitian dan memudahkan pembaca dalam memahami skripsi ini, maka penulis akan menyusunnya secara sistematis. Adapun pembahasannya sebagai berikut:

Bagian awal terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, motto, persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bagian kedua memuat pokok-pokok permasalahan yang termuat dalam lima bab, yaitu:

BAB I berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi landasan teori yang terdiri dari dua sub pembahasan, yaitu sub bab pertama: peran pengasuh pondok pesantren yang berisi pengertian peran pengasuh pondok pesantren, tujuan berdirinya pondok pesantren, dan macam-macam peran pengasuh pondok pesantren. Sub bab kedua: karakter religius yang berisi pengertian karakter religius, fungsi peran pengasuh pondok pesantren dalam membentuk karakter religius, dan langkah-langkah dalam membentuk karakter religius.

BAB III berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan, yang terdiri dari dua sub bab, yaitu sub bab pertama membahas tentang gambaran umum Pondok Pesantren Darul Hikmah yang meliputi sejarah singkat Pondok Pesantren Darul Hikmah, profil pondok pesantren, letak dan keadaan geografis, visi dan misi, keadaan dewan asatidz, dan keadaan sarana prasarana. Sub bab kedua membahas tentang deskripsi peran pengasuh Pondok Pesantren Darul Hikmah dalam membentuk karakter religius masyarakat.

BAB V meliputi kesimpulan, saran-saran, dan penutup, yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisis data yang peneliti lakukan mengenai peran Pengasuh Pondok Pesantren Darul Hikmah dalam membentuk karakter religius masyarakat Desa Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas, maka dapat disimpulkan bahwa Pengasuh Pondok Pesantren Darul Hikmah telah melakukan berbagai macam hal untuk dapat membentuk karakter religius masyarakat Desa Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas.

Melalui berbagai peran yang dilakukan oleh pengasuh Pondok Pesantren Darul Hikmah, seperti peran pengasuh sebagai guru, peran pengasuh sebagai orangtua, peran pengasuh sebagai motivator, peran pengasuh sebagai teladan, peran pengasuh sebagai penasehat, dan peran pengasuh sebagai pelatih, menjadi sarana pengasuh untuk membentuk karakter religius masyarakat, membentuk pribadi masyarakat menjadi lebih baik dalam hal perbuatan dan ucapan kepada sesama manusia, dan juga hubungan yang baik kepada sang pencipta.

Pengasuh Pondok Pesantren Darul Hikmah berperan sebagai guru, mendidik baik santrinya sendiri maupun masyarakat melalui berbagai kegiatan seperti mengajar ngaji di pesantren, mengisi mauidhoh hasanah untuk masyarakat ketika kegiatan rutinan yasin dan tahlil tiap hari Jumat bada dzuhur, dan juga mengisi kultum ketika trawih di Mushola Miftahul Huda.

Pengasuh di Pondok Pesantren Darul Hikmah juga memposisikan dirinya sebagai orangtua untuk para santrinya. Peran ini ditunjukkan melalui dhohir dan batin, seperti mencukupi kebutuhan santri mulai dari merawat santri sehari-harinya, memberi makan, menyediakan tempat tinggal, sampai peran batin seperti mendoakan para santri dengan berbagai riyadhoh, wirid, dan tirakat lainnya yang pengasuh lakukan.

Pengasuh Pondok Pesantren Darul Hikmah senantiasa memotivasi santri dan masyarakat sekitar dengan menunjukkan sikap dan hal-hal yang dapat menginspirasi, pengasuh juga seringkali memberi motivasi ketika sedang mengajar ngaji kepada santri dan ketika mengisi mauidhoh hasanah di masyarakat. Pengasuh melalui perilaku kesehariannya yang beliau jaga menjadikan teladan bagi santrinya dan masyarakat sekitar. Pengasuh juga memberikan contoh yang baik dan menjaga setiap apa yang beliau lakukan. Pengasuh juga mempunyai semangat ibadah yang tinggi dan patut diteladani oleh santri dan masyarakat.

Pengasuh seringkali memberi nasihat-nasihat yang baik melalui berbagai kitab yang beliau ajarkan seperti akhlakuk banan, ta'lim muta'alim, dan arba'in nawawi. Sedangkan untuk masyarakat sendiri pengasuh menggunakan kitab durrotun nasihin.

Pengasuh juga melakukan pelatihan dalam rangka pengembangan bakat masyarakat. Terdapat pelatihan hadroh untuk ibu-ibu dan pemuda desa, pelatihan khitobah, dan juga pengasuh melatih santrinya untuk membaca kitab kuning. Pengasuh juga melatih santri untuk istiqomah ibadah dan mengamalkan beberapa amalan untuk menggapai ridho Allah SWT.

Selain itu, pengasuh Pondok Pesantren Darul Hikmah juga menggunakan beberapa metode untuk membentuk karakter religius masyarakat, seperti metode kemandirian, metode kedisiplinan, metode pujian, dan metode hukuman.

Terbukti sejak adanya Pondok Pesantren Darul Hikmah, masyarakat Desa Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas menjadi lebih rajin dalam hal ibadah dan perilaku serta tutur kata menjadi lebih baik. Respon masyarakat juga baik dan masyarakat merasa senang sekaligus bersyukur dengan hadirnya pondok di sekitar mereka.

B. Saran-saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan ada beberapa yang harus dikembangkan dan dipertahankan mengingat pentingnya adanya karakter religius pada masyarakat. Dengan segala kerendahan hati dan tidak mengurangi rasa hormat, penulis sampaikan saran-saran antara lain:

1. Pengasuh Pondok Pesantren Darul Hikmah

Pengasuh Pondok Pesantren Darul Hikmah diharapkan tetap senantiasa menjadi tauladan bagi masyarakat, demi terciptanya masyarakat yang memiliki karakter religius, untuk dijadikan pedoman bagi kehidupan sehari-harinya. Kemudian membangun hubungan yang lebih dekat lagi dan menyeluruh dengan masyarakat sekitar.

2. Masyarakat Desa Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas

Masyarakat Desa Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas juga diharapkan untuk menjaga dan selalu menerapkan apa yang sudah disampaikan oleh Pengasuh Pondok Pesantren Darul Hikmah kepada masyarakat, baik pesan-pesan keagamaan ataupun yang lainnya, yang ada kaitannya dengan kehidupan bermasyarakat yang baik dan benar menurut syariat Islam.

3. Santri

Santri diharapkan bisa mencontoh segala sesuatu yang telah dilakukan oleh Pengasuh Pondok Pesantren Darul Hikmah terkait dengan pengabdian kepada masyarakat, dan menjadikan sebagai pedoman untuk diaplikasikan pada kehidupan di masyarakat di lingkungannya masing-masing kelak.

C. Penutup

Atas segala *Rahmat* Allah SWT yang telah memberikan segala karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan benar dan lancar. Keterbatasan akan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis, sehingga penulis merasa banyak sekali kekurangan dalam

penyusunan penulisan ini serta menjadikan tulisan ini jauh dari kesempurnaan. Karena itulah kritik dan saran terhadap skripsi ini sangat penulis harapkan.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang membantu atas tersusunnya tulisan ini. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat menambah pengetahuan bagi penulis serta pembaca. Penulis berharap semoga Allah SWT meridhoi segala usaha kebaikan yang dilakukan umatnya untuk menunjukkan jalan yang lurus. Aamiin.

Sekian dan terima kasih.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahsanulhaq, Moh. 2019. Volume 2 Nomor 1. *Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan*. Prakarsa Paedadogia.
- Annur. 2018. Volume 2 Nomor 2. *Penerapan Karakter Religius pada Peserta Didik di MTS Muhammadiyah 3 Yanggong Ponorogo*. Tarbawi.
- Bashori. 2017. Volume 11 Nomor 2. *Modernisasi Lembaga Pendidikan Pesantren Perspektif Azyumardi Azra*. Pendidikan Islam.
- Bashori Muchsin, M., dkk. 2009. Volume 12 Nomor 2. *Upaya Pondok Pesantren dalam Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Hutan*. Wacana.
- Diniyah, Hikmatud, dan Agus Mahfudin. 2017. Volume 1 Nomor 1. *Peran Pengasuh Pondok Pesantren dalam Aktivitas Menghapal al-Qur'an di PPTQ Imam Ghozali Peterongan Jombang*. Pendidikan Islam.
- Dhofier, Zamakhsyari. 1982. *Tradisi Pesantren, Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta: LP3ES.
- Emzir. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Esmael, Ansulat. 2018. Volume 2 Nomor 1. *Implementasi Pendidikan Karakter Religius di SD Khadijah Surabaya*. Pendidikan Dasar.
- Ferdinan. Tt. Volume 1 Nomor 1. *Pondok Pesantren Ciri Khas Perkembangannya*. Tarbawi.
- Hadi, Amirul dan Haryono. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hasyim, Husmiaty. 2015. Volume 13 Nomor 1. *Transformasi Pendidikan Islam (Konteks Pendidikan Pondok Pesantren)*. Pendidikan Agama Islam - Ta'lim.
- Hasyim, Muhammad. 2016. Volume 2 Nomor 2. *Modernisasi Pendidikan Pesantren dalam Perspektif KH. Abdurrahman Wahid*. Studi Keislaman.

- Hasyim, Umar. 1998. *Mencari Ulama Pewaris Nabi*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Hidayat, Tatang, dkk. 2019. Volume 7 Nomor 2. *Peran Pondok Pesantren sebagai Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia*. Pendidikan Islam.
- Hoghugi. 2006. *Pengasuhan Orangtua terhadap Anak*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Hsubky, Badruddin. 1995. *Dilema Ulama dalam Perubahan Zaman*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Ibrahim, Rustam. 2016. Volume 1 Nomor 1. *Pesantren dan Pengabdian Masyarakat: Studi Kasus Pondok Pesantren Dawar Boyolali Jawa Tengah*. Al-Tahrir.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2012. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mas'ud Ali, Kemas, dkk. 2017. *Penerapan Pola Asuh terhadap Santri di Pondok Pesantren Al-Amalul Khair Palembang*. Tadrib.
- Nafik Hadi Riyandono, Muhammad. 2018. Volume 18 Nomor 2. *Peran Pondok Pesantren dalam Pemberdayaan Sosial Ekonomi di Jawa Timur pada Abad ke-20*. Mozaik Humaniora.
- Nina Ekawati, Yun. 2018. Volume 1 Nomor 2. *Konstruksi Alat Ukur Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar*. Psycho Idea.
- Nugroho, Wahyu. 2016. Volume 8 Nomor 1. *Peran Pondok Pesantren dalam Pembinaan Keberagamaan Remaja*. Kajian Pendidikan Islam.
- Qomar, Mujamil. Tt. *Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam*. Air Langga: Gelora Aksara Pratama.
- Rakhmawati. 2013. Volume 1 Nomor 1. *Pola Pengasuhan Santri di Pondok Pesantren dalam Mengantisipasi Radikalisme: Studi pada Pesantren Ummul Mukminin dan Pondok Madinah*. Diskursus Islam.
- Ramly, Mansyur. dkk. 2011. *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter: Berdasarkan Pengalaman di Satuan Pendidikan Rintisan*. Jakarta: Puskurbuk.

- Rasyid, Hamdan. 2007. *Bimbingan Ulama, Kepada Umat Umara dan Umat*. Jakarta: Pustaka Beta.
- Schaerfer, Charles. 1994. *Bagaimana Mempengaruhi Anak*. Semarang: Dahara Prize.
- Setia Nugraha, Randi. 2015. Volume 3 Nomor 5. *Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Degradasi Moral Peserta Didik di SMK Pelita Bangunrejo*. FKIP Unila.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Syafei, Imam. 2017. Volume 8. *Pondok Pesantren: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter*. Pendidikan Islam.
- Tafsir, Ahmad. 1994. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tim Penyusun. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Zaenurrosyid. 2018. Volume 7 Nomor 1. *Pengaruh Pondok Pesantren terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat Desa Kajen Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati*. Riset dan Kajian Keislaman.
- Zulhimma. 2013. Volume 1 Nomor 2. *Dinamika Perkembangan Pondok Pesantren di Indonesia*. Darul 'Ilmi.
- <http://muhfaturrohman.wordpress.com/nilai-religi>, diakses pada tanggal 24 Desember 2019 pukul 12.00 WIB.